

3. Bumi Kehidupan

Karya yang terbuat dari logam kuningan dan polyester resin ini ingin menggambarkan tentang manusia itu sendiri dengan alam. Meminjam wujud rotasi bumi dengan simbol Otak manusia, serta bentuk mata manusia yang senantiasa terus mengawasi perputaran bumi guna mengimplementasikan dirinya dalam wujud karya ciptaan manusia. Manusia (seniman) terus mengejawantahkan kepedulian dirinya dalam wujud gagasan-gagasan kekaryaannya.

Seniman sebagai manusia terus mengomunikasikan gagasan tentang kehidupan melalui karyanya dengan harapan agar manusia juga ingin peduli bagi kehidupan. Harapannya itu tentu karya-karya yang diciptakan manusia dapat selalu memanfaatkan kehidupan sebagai faktor utama yang menjadi interestnya, karena bumi tempat tinggal bersama yang senantiasa harus kita jaga bersama pula.

Sejak awal bumi dihuni oleh manusia menyimpan berjuta misteri di dalamnya semakin terkuak satu demi satu. Manusia semakin memecahkan misteri itu, yang perlahan-lahan membuka kesadaran bagi manusia, bahwa alam tidak hanya dikeruk terus menerus bagi kehidupan manusia semata. Manusia semakin sadar terhadap pelestarian alam, artinya bukan saja mengeruk isinya, tetapi perlu juga merawat alam agar Ekosistem dapat berjalan terus bagi kehidupan ini.

Karya seni semakin berfungsi sebagai media untuk mengomunikasikan maksud-maksud ke depan bagi kepedulian lingkungan agar mereka dapat menjaga alam secara bersama-sama agar dapat dihuni bersama. Karya seni yang menyuarakan lingkungan sangat diperlukan terus menerus guna pelestarian alam.



Gbr. 3, Judul: Bumi Kehidupan
Ukuran: (t) 30Cm
Bahan : Polyester Resin + Kuningan
Tahun: 2003